

PEMANFAATAN SISTEM UNTUK PENGELOMPOKAN PIUTANG DAN ARUS KAS DENGAN METODE UMUR PIUTANG

Rini Rubhiyanti¹, Febryantahanuji²

rinirafi@yahoo.com, febryan@stekom.ac.id

Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi arus kas dan pengelompokan piutang pada BKM Manunggal Sejahtera Semarang dan. Melalui pembuatan Sistem Informasi Arus Kas dan Pengelompokan Piutang ini Berbasis *Multiuser* diharapkan dapat mempermudah bagian pembukuan untuk melakukan pencatatan data-data arus kas penerimaan dan pengeluaran angsuran pinjaman, serta untuk membuat laporan pengelompokan secara lebih cepat, yang digunakan oleh pihak BKM sebagai alat bantu pengelolaan dalam kegiatan keuangan di BKM Manunggal Semarang. Menggunakan metode penelitian pendekatan R&D penulis hanya melakukan pendekatan penelitian sampai pada tahapan yang ke 6 saja yaitu Metode Pengembangan Sistem *Prototyping* untuk menghasilkan sebuah produk dalam bentuk Prototype dengan 6 tahapan Penelitian dan Pengumpulan Data, Perencanaan, Pengembangan Produk Awal, Uji Coba Produk, Revisi Produk, Uji Coba Akhir. Hasil penelitian dari perancangan sistem informasi arus kas dan pengelompokan KSM adalah untuk memudahkan dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran angsuran pinjaman, serta untuk membuat laporan pengelompokan ksm secara lebih cepat di bandingkan dengan sistem manual yang digunakan pada BKM Manunggal Sejahtera Semarang. Saat ini pihak BKM masih menggunakan sistem *manual* dalam pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran angsuran pinjaman dan pengelompokan ksm, padahal dengan menerapkan sistem informasi akan meminimalisir resiko dalam kesalahan pencatatan, sehingga mendapatkan informasi yang lebih cepat dan lengkap.

Kata Kunci: *sistem informasi akuntansi, sia, arus kas, umur piutang*

Abstrak

This study discusses to discuss the cash flow information system and grouping of accounts receivable at the BKM Manunggal Sejahtera Semarang and. Through the making of the Cash Flow Information System and the Grouping of Receivables Based on Multiuser, it is expected to facilitate bookkeeping to record cash flow data receipts and installments of loan installments, as well as to make funds grouping reports faster, which is used by BKM as a tool for sending financial assistance at BKM Manunggal Semarang.

The research method used is a research method that discusses R & D. The author only conducts research research up to 6 methods, namely Development of a Prototype System to produce products in the form of Prototypes with 6 Research and Data Collection, Planning, Early Product Development, Product Testing, Product Revision, Final Trial.

The results of the design of the cash flow information system and ksm grouping are to facilitate the recording of loan installments receipts and issuances, and to make ksm grouping reports more quickly compared to the manual systems used at BKM Manunggal Sejahtera Semarang. At present the BKM still uses a manual system in recording loan installment receipts and payments and grouping ksm transactions, even though using an information system will minimize the risks in recording, get faster and more complete information.

Keyword: *Accounting Information Systems, SIA, Cash Flow, Age of Receivables.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Adapun penelitian yang sudah dilakukan mendapati bahwa dengan adanya SIA akan mempermudah karyawan dalam pengontrolan dan pembuatan laporan (Rubhiyanti, 2018). Seperti halnya dalam melakukan penerimaan dan pengeluaran angsuran pinjaman harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan peraturan yang ada. Analisis umur piutang merupakan salah satu bentuk laporan yang berguna untuk mengetahui posisi piutang dengan cara melakukan pengelompokan piutang berdasarkan periode tertentu (Krisniaji, 2002). Dengan melakukan pengelompokan piutang tersebut maka perusahaan dapat mengetahui posisi piutangnya dan bisa menjadi bahan asuhan untuk manajemen dalam mengambil keputusan dalam pemberian kredit dan proses penagihan.

BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Manunggal Sejahtera Semarang merupakan sebuah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah dengan kesepakatan warga penduduk kelurahan yang anggotanya diambil dari orang-orang yang berkepedulian tinggi untuk membantu masyarakat miskin bergerak dibidang pinjaman dana atau permodalan usaha untuk warga miskin. BKM biasanya di bentuk pada setiap kelurahan, BKM Manunggal Sejahtera berdiri sejak 21 April 2000 dan yang berlokasi di Jalan Kedungmundu Raya. BKM mempunyai tugas atau fungsi sebagai pemberdaya masyarakat untuk mengangkat warga miskin dengan memberikan modal untuk usaha secara berkelompok.

Pelaksanaan program tersebut, yaitu pemerintah bekerja sama dengan bank dunia. Adapun mekanisme

pelaksanaan program tersebut ialah bank dunia memberikan pinjaman dana ke pemerintah dan pemerintah mengucurkan atau menghibahkan dana tersebut dengan sebutan dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) kepada setiap kelurahan yang menjadi sasaran P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan). Dana BLM dikelola oleh BKM yang berfungsi mempresentatifkan kebutuhan masyarakat dibidang ekonomi untuk modal usaha dengan menggunakan dana BLM. Penerimaan dan Pengeluaran Angsuran pinjaman dan untuk mempermudah dalam pengelompokan kredit KSM. Program tersebut diharapkan mampu menangani permasalahan yang ada di BKM Manunggal Sejahtera Semarang, yaitu dengan membangun aplikasi pemrograman *Software Visual Basic 6.0*, maka diharapkan bagian kasir dalam melakukan pencatatan transaksi arus kas tidak perlu melakukan pencatatan secara berulang-ulang, karena dengan memanfaatkan *MySQL* sebagai tempat penyimpanan maka data tidak perlu direkap dan dapat dibuka kapan saja apabila diperlukan. Data pembayaran angsuran KSM akan terkelompokan dengan baik sesuai tempatnya yang sesuai dan dalam pencarian datanya tidak memakan waktu yang lama. Bagian pembukuan dalam membuat laporan akan menghasilkan laporan yang lebih efisien dan efektif dan bisa langsung dicetak, sehingga apabila pimpinan menghendaki laporan setiap saat tidak mengalami kesulitan, selain itu adanya bentuk database dan keamanan data sudah terjamin karena adanya *password*.

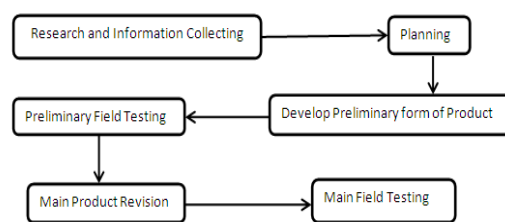
KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Nena, 2014) dalam penelitiannya penerapan sistem informasi dapat mengatur sistem data secara akurat, sistematis, dan merupakan cara untuk mencegah kesalahan dan kekurangan terkait keuangan. Adapula penelitian yang dilakukan oleh (Devilliani Saputri Ritonga, 2017). Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai metode komputerisasi untuk pengaturan data. Rancangan *flowchart* dan *prototyping* digunakan dalam melakukan proses pencatatan penjualan sehingga sering terjadi ketidakakuratan data yang diterima.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya maka dapat diambil beberapa pernyataan. Pertama, eksistensi atau keberlanjutan dari suatu perusahaan bergantung pada penerimaan dan pengeluaran dana. Kedua, pembuatan arus kas yang menggunakan sistem informasi dengan metode umur piutang sangatlah penting untuk menjamin keberlangsungan suatu perusahaan. Ketiga, suatu keharusan bagi perusahaan untuk mengembangkan transaksi piutang secara komputerisasi.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *Research and Development* yaitu dengan mengembangkan produk dan menguji produk, dari 10 langkah yang dipakai, penulis hanya menggunakan 6 langkah dalam penelitian ini. *Research and information collecting, Planning, Develop preliminary form of product, Preliminary field testing, Main product revision, Main field testing* (Gall, 1983).



Gambar . Enam langkah R&D
(Borg dan Gall, 1983).

3.1 Metode Umur Piutang

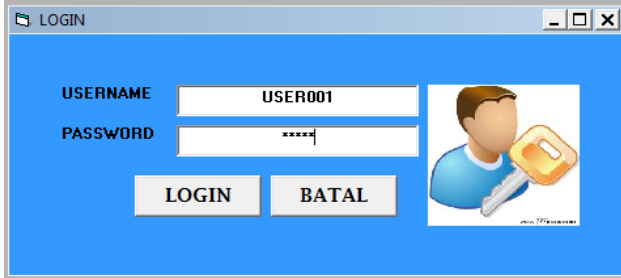
Metode umur piutang merupakan teknik perhitungan yang bersandar pada konsep bahwa resiko piutang yang tidak dapat diselesaikan oleh seorang pelanggan. Pada umumnya umur piutang itu sendiri terbatas pada 30 hari setelah tanggal transaksi. Tujuan metode umur piutang untuk menjaga keseimbangan antara liabilitas dan likualiditas. Dimana akan memperkirakan waktu piutang akan jatuh tempo. Salah Satu penyebab dominan terhambatnya piutang adalah perusahaan yang memberikan persyaratan hutang kepada individu atau instansi tertentu dengan peraturan longgar (Rahardja, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengembangan sistem yang dilakukan oleh penulis data pembayaran angsuran KSM akan terkelompokan dengan baik sesuai tempatnya yang sesuai dan dalam pencarian datanya tidak memakan waktu yang lama. Bagian pembukuan dalam membuat laporan akan menghasilkan laporan yang lebih efisien dan efektif dan bisa langsung dicetak. Berikut adalah hasil dari sistem informasi arus kas dengan menggunakan metode umur piutang:

1. *Form Login*

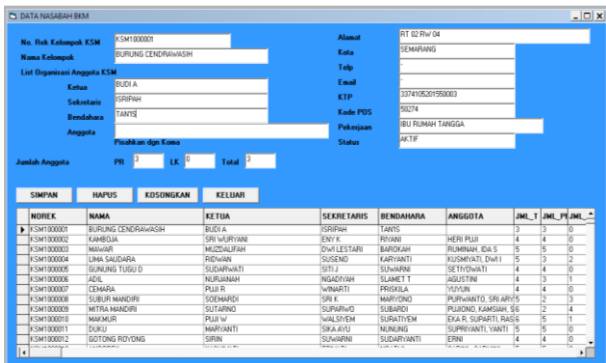
Fungsi : Untuk pengamanan aplikasi dengan pembagian hak akses untuk kasir, bagian pembukuan dan pimpinan BKM.



Gambar 2. *Form Login* Sistem

Fungsi : Untuk Mempermudah *User* dalam membuka *Form Master*, Transaksi dan Laporan-laporan.

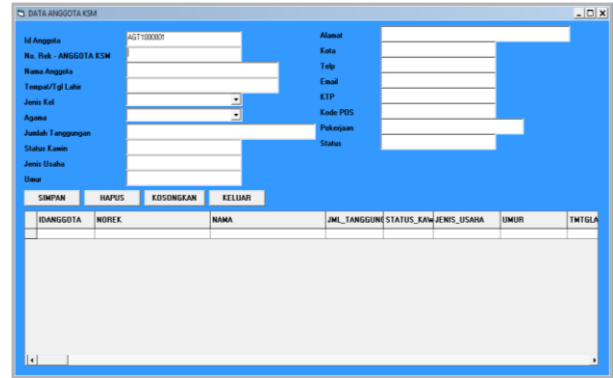
2. *Form Data Nasabah – Kelompok KSM*
Fungsi : Untuk penginputan data nasabah (Kelompok KSM).



Gambar 4. *Form Data Nasabah – Kelompok KSM*

3. *Form Data Anggota KSM*

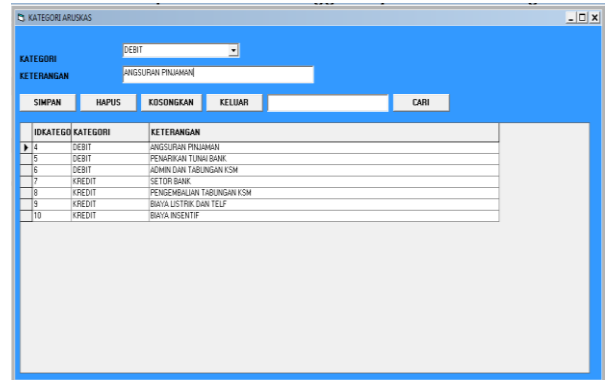
Fungsi : Untuk penginputan data Anggota KSM.



Gambar 5. *Form Data* Anggota KSM

4. *Form Data Kategori Arus Kas*

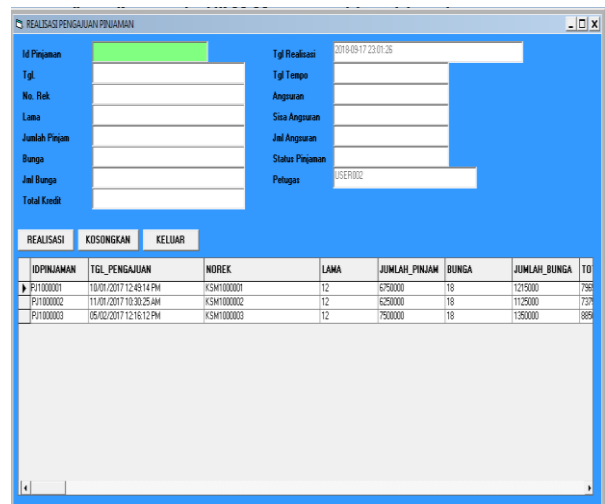
Fungsi : Untuk penginputan kategori arus kas.



Gambar 6. *Form Kategori* Arus Kas

5. *Form Realisasi Pengajuan Pinjaman*

Fungsi : Untuk merealisasikan atau mengacc pinjaman kredit.



Gambar 7. *Form Realisasi* Pengajuan Pinjaman

6. *Form Pembayaran Angsuran*
 Fungsi : untuk menginputkan angsuran yang dibayarkan oleh KSM.

Gambar 8. *Form Pembayaran Angsuran*

7. *Form Kategori Umur Piutang*
 Fungsi : Untuk menginputkan kategori umur piutang atau pengelompokan kredit KSM yang lancar maupun tidak lancar.

Gambar 9. *Form Kategori Umur Piutang*

8. *Form Analisa Umur Piutang*
 Fungsi : Untuk mengetahui KSM yang macet dikategorikan atau dikelompok ke dalam kredit lancar, kurang lancar, diragukan, perlakuan khusus atau kredit macet.

Gambar 10. *Form Analisa Umur Piutang*

8. *Report Laporan Data Nasabah*
 Fungsi : Untuk menampilkan data nasabah atau Kelompok KSM yang meminjam.

Gambar 11. *Laporan Data Nasabah*

9. *Report Laporan Arus Kas*
 Fungsi : Untuk menyajikan laporan arus kas penerimaan dan pengeluaran angsuran pinjaman.

Gambar 12. *Laporan Arus Kas*

10. *Report Laporan Pinjaman*

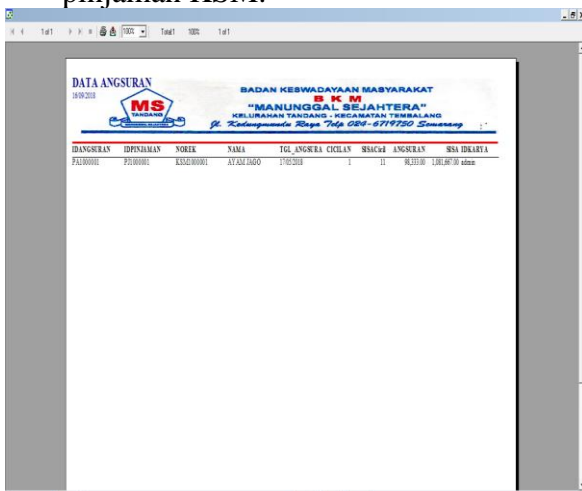
Fungsi : Untuk menampilkan data pinjaman KSM.



Gambar 13. Laporan Data Pinjaman

11. Report Laporan Angsuran

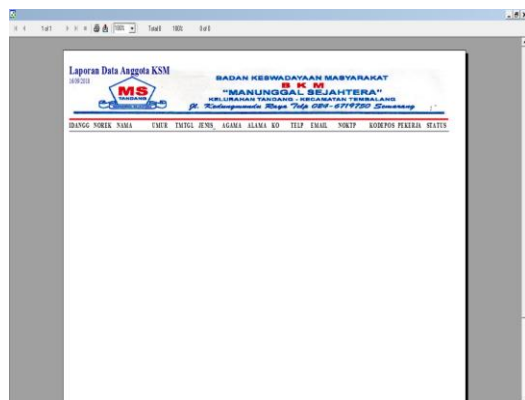
Fungsi : Untuk menyajikan laporan pinjaman KSM.



Gambar 14. Laporan Angsuran

12. Report Laporan Data Anggota KSM

Fungsi : Untuk menampilkan data anggota KSM yang meminjam.



Gambar 15. Laporan Data Anggota KSM

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Sistem Informasi Arus Kas Pada BKM Manunggal Sejahtera Semarang dan Pengelompokan Piutang dengan Metode Umur Piutang”. Maka ada beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis. Antara lain yang adalah sebagai berikut:

1. Dengan rancangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran angsuran pinjaman dalam bentuk laporan yang secara otomatis dan memanfaatkan database *My SQL* sebagai tempat penyimpanan data, sehingga bisa dicetak setiap saat.
2. Dengan adanya sistem informasi arus kas dan pengelompokan piutang yang diusulkan dengan menerapkan penyaringan tanggal dan tahun, maka penyajian laporan arus kas (kas masuk dan kas keluar angsuran pinjaman) akan lebih cepat dan dapat meminimalisir waktu pencatatan dan kesalahan dalam pencatatan jika dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini.
3. Dengan adanya sistem informasi arus kas menggunakan teknologi berbasis *multiuser*, pengguna akan lebih mudah dalam melakukan pencatatan arus kas serta laporan pengelompokan piutang dapat langsung dicetak.
4. Dengan sistem informasi arus kas yang memiliki keamanan sistem yang baik yang dapat diakses oleh orang-orang yang berkepentingan dan pemberitahuan yang *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Devilliani Saputri Ritonga, R. K. (2017). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Xyz. Jsii Vol.2, No.1.*
- Gall, B. D. (1983). *Educational Reseach: An Introduction (4ed).* New York&London: Longman.
- Krismiaji, K. D. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn.
- Nena, A. F. (2014). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Herman Lembana. Emba Vol.3, No.4.*
- Rubhiyanti, R., Pratiwi, I., & Febryantahanuji, F. (2018). *Penerapan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Untuk Persediaan Barang Berbasis Web. Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi), 3(2), 12-23.*